

**PROFIL DAN PERSEBARAN INDUSTRI BATU BATA
DI KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains*



**ADITYA NUGRAHA
55001/2010**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROFIL DAN PERSEBARAN INDUSTRI BATU BATA DI KECAMATAN
RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

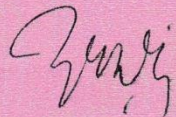
Nama : Aditya Nugraha
NIM/BP : 55001/2010
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

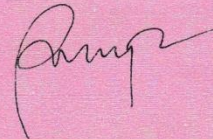
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Helfia Edial, MT
NIP. 19650426 199001 1004



Ratna Willis, S.Pd, M.P
NIP. 19770526 201012 2 001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

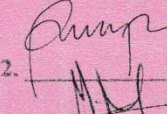
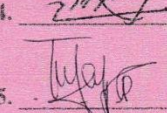
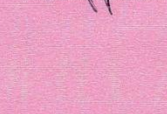
Nama : Aditya Nugraha
NIM/BP : 55001/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

PROFIL DAN PERSEBARAN INDUSTRI BATU BATA DI KECAMATAN
RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Helfia Edial, MT	1. 
2. Sekretaris	: Ratna Willis, S.Pd, M.P	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Nugraha
NIM/TM : 55001/2010
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Profil dan Persebaran Industri Batu Bata di Kecamatan Rambatan
Kabupaten Tanah Datar**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Aditya Nugraha
NIM. 55001/2010

ABSTRAK

Nugraha, Aditya. (2015). “PROFIL DAN PERSEBARAN INDUSTRI BATU BATA DI KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan profil industri batu bata di kecamatan Rambatan 2). Mendeskripsikan bagaimana persebaran industri batu bata di kecamatan Rambatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sampel diambil dari hasil observasi dan wawancara secara *random sampling* sebanyak 50% populasi perusahaan dan responden serta pengambilan titik koordinat di lapangan menggunakan GPS. Analisis data dilakukan dengan formula persentase dan menggunakan ArcGIS untuk pembuatan peta.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Jumlah tenaga kerja yang dimiliki industri batu bata di Kecamatan Rambatan rata-rata 4 orang, modal yang diperlukan berkisar antara Rp. 800.000 – 2.000.000. Batu bata yang dihasilkan dalam satu kali proses pembakaran rata-rata 3000 batu bata, pemasaran batu bata mencapai radius 30Km. Kedua, Persebaran industri batu bata tidak merata di seluruh Kecamatan Rambatan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka profil industri ini tergolong kepada industri kecil.

Kata kunci : batu bata, profil, persebaran

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Profil dan Persebaran Industri Batu Bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”**.

Dalam penyelesaian proposal ini peneliti telah banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Helfia Edial, MT, Sebagai dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
2. Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP, Sebagai dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si. sebagai ketua jurusan Geografi Fakultas ilmu sosial yang telah banyak membantu mempermudah dalam melakukan seminar proposal ini.
4. Kepada orangtua dan saudara-saudara saya yang telah membantu secara materi dan memberi motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Kepada Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si, Ibu Dra. Rahmanelli. M.Pd, Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada orang tua, beserta saudara-saudara saya yang telah membantu secara materi dan memberi motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa teman-teman seperjuangan Prodi Geografi angkatan 2010 yang telah memberikan pertolongan, semangat dan motivasi dalam merampungkan skripsi ini.

Peneliti menyadari proposal penelitian ini memiliki kekeliruan maupun kekurangan yang berada di luar jangkauan peneliti, untuk itu diharapkan berbagai pihak memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan proposal penelitian ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Profil.....	8
2. Pengertian Industri	8
3. Pengertian Modal	9
4. Pengertian Tenaga Kerja	10
5. Teori Tenaga Kerja Menurut Para Ahli.....	12
6. Persebaran Industri	14
7. Penggolongan Industri.....	14
8. Teori Pemasaran	15
9. Industri Batu Bata.....	17
10. Komponen-Komponen Industri.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Geografis Kecamatan Rambatan.....	29
B. Hasil Penelitian	30
1. Profil Industri batu bata di Kecamatan Rambatan dilihat dari tenaga kerja, modal, produksi, dan pemasarannya	30
2. Persebaran industri batu bata di Kenagarian III Koto, Padang Magek, dan Rambatan Kecamatan Rambatan.....	64
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Perusahaan.....	24
Tabel 2 Sampel Perusahaan.....	24
Tabel 3 Sampel Tenaga Kerja	24
Tabel 4 Teknik Pengumpulan Data	26
Tabel 5 Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	27
Tabel 6 Distribusi Jumlah Tenaga Kerja per Kenagarian di Kecamatan Rambatan	33
Tabel 7 Distribusi Data Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Batu Bata	34
Tabel 8 Jenis Kelamin Tenaga Kerja kenagarian III Koto	35
Tabel 9 Jenis Kelamin Tenaga Kerja kenagarian Padang Magek	36
Tabel 10 Jenis Kelamin Tenaga Kerja kenagarian Rambatan.....	37
Tabel 11 Jenis Kelamin Tenaga Kerja	39
Tabel 12 Tenaga Kerja kenagarian III Koto.....	41
Tabel 13 Tenaga Kerja kenagarian Padang Magek.....	42
Tabel 14 Tenaga Kerja kenagarian Rambatan	43
Tabel 15 Umur Tenaga Kerja di 3 Kenagarian	45
Tabel 16 Tingkat Pendidikan di Kenagarian III Koto	46
Tabel 17 Tingkat Pendidikan di Kenagarian Padang Magek	47
Tabel 18 Tingkat Pendidikan di Kenagarian Rambatan.....	47
Tabel 19 Tingkat Pendidikan di 3 Kenagarian.....	48
Tabel 20 Distribusi Data Modal Untuk Satu Kali Pembakaran di Kenagarian III Koto	49
Tabel 21 Distribusi Data Modal Untuk Satu Kali Pembakaran di Kenagarian Padang Magek.....	50

Tabel 22 Distribusi Data Modal Untuk Satu Kali Pembakaran di Kenagarian Rambatan	50
Tabel 23 Distribusi Produksi Batu Bata Dalam Satu Kali Pembakaran di Kenagarian III Koto	51
Tabel 24 Distribusi Produksi Batu Bata Dalam Satu Kali Pembakaran di Kenagarian Padang Magek	52
Tabel 25 Distribusi Produksi Batu Bata Dalam Satu Kali Pembakaran di Kenagarian Rambatan.....	53
Tabel 26 Distribusi Data Produksi Batu Bata Dalam Satu Kali Pembakaran Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	53
Tabel 27 Tata cara pemasaran di Kenagarian III Koto	59
Tabel 28 Tata cara pemasaran di Kenagarian Padang Magek.....	59
Tabel 29 Tata cara pemasaran di Kenagarian Rambatan	60
Tabel 30 Tata Cara Pemasaran di 3 Kenagarian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bahan baku tanah liat pada industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	55
Gambar 2 Kerbau Untuk Mengaduk atau Menginjak Tanah Liat Sehingga Menjadi Bubur Tanah	55
Gambar 3 Batu Bata Siap di Cetak.....	56
Gambar 4 Bata Bata Siap di Cetak dan di Jemur	57
Gambar 5 Pembakaran Batu Bata	58
Gambar 6 Peta Pemasaran Industri Batu Bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	55
Gambar 7 Peta Persebaran Industri Batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh yang di harapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup, serta kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata serta pembangunan dasar yang kuat untuk pembangunan berkelanjutan. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan merupakan rangkaian uapaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional.

Banyak pembangunan yang perlu di lakukan untuk menjadikan perekonomian Indonesia yang lebih baik. pembangunan yang membawa Indonesia lepas landas dari ketertinggalan. Diantara pembangunan tersebut adalah pembangunan di bidang pertanian, kehutanan, pertambangan dan perindustrian. Pembangunan yang saat ini berpeluang besar untuk di tingkatan adalah pembangunan disektor industri yang merupakan usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi dan menyeimbangkan antara pertumbuhan dan pertanian.

Pembangunan industri yang dimaksud untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk harus sejalan dengan pemecahan masalah-masalah lainnya dan sedapat mungkin tidak menimbulkan masalah baru yang lebih gawat. Oleh karena itu, potensi berbagai daerah dengan segala masalah yang ada pada daerah yang

bersangkutan harus diintegrasikan sebagai suatu upaya untuk menyejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan harus diintegrasikan sebagai suatu upaya untuk menyejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan (Sumaatmaja).

Pembangunan industri ditujukan untuk memperkuat perekonomian nasional, memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, menunjang pembangunan daerah-daerah dan memanfaatkan sumber daya energi serta sumber daya manusia. Menurut Kasrino dalam Rahardjo.

Industri adalah usaha untuk memproduksi barang-barang jadi dari bahan baku atau bahan mentah melalui suatu proses penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang-barang itu bisa diperoleh dengan harga satuan yang serendah mungkin, tetapi tetap dengan mutu setinggi mungkin. Industri kecil merupakan industri yang mempunyai kedudukan penting dalam perekonomian dan memberikan manfaat sosial yang berarti bagi negara. Kontribusi termasuk dalam penyerapan tenaga kerja. Kecendrungan menyerap tenaga kerja dalam industri kecil menengah juga intensif dalam melakukan sumber daya lokal.

Lokasi penyebaran industri kedaerah pedesaan harus sesuai dengan kondisi geografi daerah pedesaan yang bersangkutan. Kondisi geografi menyangkut potensi daerah yang dapat dikembangkan sebagai sumberdaya industri, baik yang menyangkut sumber daya mineral dan energinya, maupun yang menyangkut transportasi dan komunikasi dengan kondisi fisisnya. Sektor industri telah diwariskan sebagai motor penggerak ekonomi, selain

sektor industri juga diandalkan sebagai penyerap utama lapangan kerja produktif yang secara bertahap menggantikan sektor pertanian ke sektor industri harus dikembangkan menjadi efisien.

Pemilihan lokasi industri mengutamakan aspek kondisi geografis yang merupakan aspek yang mempunyai pengaruh besar dalam penentuan lokasi industri karena berpegang pada aspek kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan yang bertujuan untuk memaksimalkan penjualan. Penentuan lokasi suatu industri pada dasarnya bertujuan untuk mencari keuntungan maksimum dengan jalan menekan biaya masukan. Biaya masukan ini meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya transportasi, biaya produksi dan biaya distribusi. Karena itu perlu adanya pertimbangan dari berbagai faktor orientasi, apabila penentuan lokasi salah maka akan menyebabkan kerugian yang terus menerus. Umumnya faktor orientasi mengacu pada bahan baku, tenaga kerja, produksi, dan pasaran yang merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan lokasi industri.(Sumaatmadja).

Industri rumah tangga dan industri kecil merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang mempunyai andil besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja, namun disisi lain sifat usahanya kebanyakan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi antara lain masalah permodalan, pemasaran dan keterampilan dalam mengelola usaha (BPS, 2002).

Kecamatan Rambatan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Di Kecamatan Rambatan tepatnya di Kenagarian III Koto Jorong Galogandang, Padang Magek Jorong Padang Lintang dan Rambatan Jorong Ladang Laweh terdapat kualitas tanah yang bagus untuk pembuatan batu bata. Industri batu bata merupakan industri yang memanfaatkan bahan baku berupa tanah liat dan diolah dengan proses pengolahan yang sederhana. Perkembangan industri batu bata di Kecamatan Rambatan tersebut bisa berkembang dengan baik karena didukung oleh tersedianya bahan baku tanah liat yang berkualitas tersebut.

Industri batu bata di Kecamatan Rambatan adalah industri turun temurun dari masyarakat sekitar, pengrajin di masing-masing Perusahaanpun cukup banyak, berdasarkan observasi awal di lapangan jumlah pengrajin di Galogandang sebanyak 80 orang, di Padang Lintang sebanyak 62 orang sedangkan pengrajin yang terdapat di ladang laweh sekitar 72 orang. Jumlah perusahaan di masing-masing tempatpun tidak bisa dikatakan sedikit karena perusahaan yang terdapat di Galogandang ada sekitar 10 perusahaan, di Padang Lintang ada 9 perusahaan sedangkan yang ada di Ladang Laweh sekitar 55 perusahaan.

Untuk mengungkap seperti apa industri batu bata yang berkembang di Kecamatan Rambatan perlu di ungkap dalam sebuah penulisan dengan judul *“Profil dan Persebaran Industri Batu Bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka permasalahan yang teridentifikasi adalah menyangkut :

1. Bagaimanakah profil industri batu bata dilihat dari tenaga kerja, modal, produksi, dan pemasarannya di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pola sebaran industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hubungan antara faktor produksi (tenaga kerja dan modal) dengan pendapatan pengrajin industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?
4. Bagaimanakah kendala yang dihadapi oleh industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar?

C. Batasan Masalah

1. Variabel yang akan diteliti adalah profil tenaga kerja, besar modal, produksi, dan pemasarannya di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
2. Lokasi penelitian seluruh usaha batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil industri batu bata dilihat dari tenaga kerja, modal, produksi, dan pemasarannya di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ?
2. Bagaimanakah sebaran industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan dan memetakan tentang:

1. Mendeskripsikan bagaimana profil industri batu bata di Kecamatan Rambatan dilihat dari tenaga kerja, modal, produksi, dan pemasarannya di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan bagaimana pola sebaran industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
2. Secara praktis dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, khususnya instansi terkait, yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanah Datar.

3. Memberikan masukan kepada pemerintah tentang industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di industri batu bata di Kecamatan Rambatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Pengusaha batu bata di Kecamatan Rambatan menggunakan besar modal yang beragam yang dikategorikan menjadi modal kecil, menengah dan besar. Pengusaha batu bata juga memiliki tenaga kerja yang beragam tergantung berapa tungku pembakaran yang dimiliki, umur tenaga rata-rata berumur 25-45 tahun, kemudian batu bata yang diproduksi juga beragam berkisar antara 3000 sampai 10000 batu bata dalam satu kali proses pembakaran. Pemasaran hasil produksi batu bata ini mencapai radius 60Km.

2. Persebaran Industri Batu Bata

Persebaran industri batu bata di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar tidak merata hal ini dipengaruhi oleh kondisi lahan di Kecamatan Rambatan. Kenagarian Rambatan memiliki lahan yang luas dan bagus sedangkan Kengarian III Koto dan Padang Magek memiliki tanah yang banyak bebatuan dan tidak seluas lahan di Kenagarian Rambatan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian mengenai profil dan sebaran industri batu bata di Kecamatan Rambatan penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Industri batu bata sudah menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat sekitar sehingga perlu peningkatan kualitas batu bata agar lebih baik lagi.
2. Pemasaran industri batu bata di Kecamatan Rambatan tidak merata sebaiknya ada upaya pemerintah sekitar mengarahkan masyarakat sekitar untuk mengolah lahan yang masih kosong dalam industri ini.
3. Pengusaha batu bata di Kecamatan Rambatan sebaiknya memperluas pemasaran hasil industri batu bata agar perkembangan industri batu bata lebih maju lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2002. *Statistik Industri Kerajinan Rumah Tangga Dalam Sensus Ekonomi*. Jakarta: BP.
- Daldjoeni, N. 1992. *Geografi Baru: Organisasi Keruangan Dalam Teori Praktek*.
- Hantanto. 1993. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Bandung.
- Junita, Asmewi. 2011. Skripsi. Profil Industri Batu Bata Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Khotimah, Nurul. 2007. *Skripsi*. Profil Masyarakat Miskin Di Duri Kelurahan.
- Nuridin, Muh. 2008. *Mari Belajar IPS*. CV. Putra Nugraha. Surakarta.
- Putri, Muhaya. 2009. Skripsi. Profil Usaha Industri Bubuk Kopi di Kelurahan Bukik Apik Puhun Kecamatan Guguk Pajang Kota Bukittinggi.
- Rahardjo. M Dawam. *Transformasi Pertanian Industrialisasi Dan Kesempatan Kerja*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ratnawati. 2006. Skripsi. Prodil Usaha Industri Perabot di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
- Restia, Nike. 2009. *Skripsi*. Profil Remaja Gamers Di Kota Pekanbaru.
- Sahri, Agus. 2002. *Profil Industri dan Kerajinan Rumah Tangga*. Badan Pusat Statistik. Padang.
- Sande, Imade. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta, Depdikbud.
- Sumaatmaja. *Studi Geografi: Suatu Pendekatan Dan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Suwordono. 2001. *Mengenal Pembuatan Bata Dan Genteng*. Bandung: Yrama Widya.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Weber, Helmut. 1993. *Industrialisasi Di Pedesaan Jawa*. Jogjakarta: UGM.